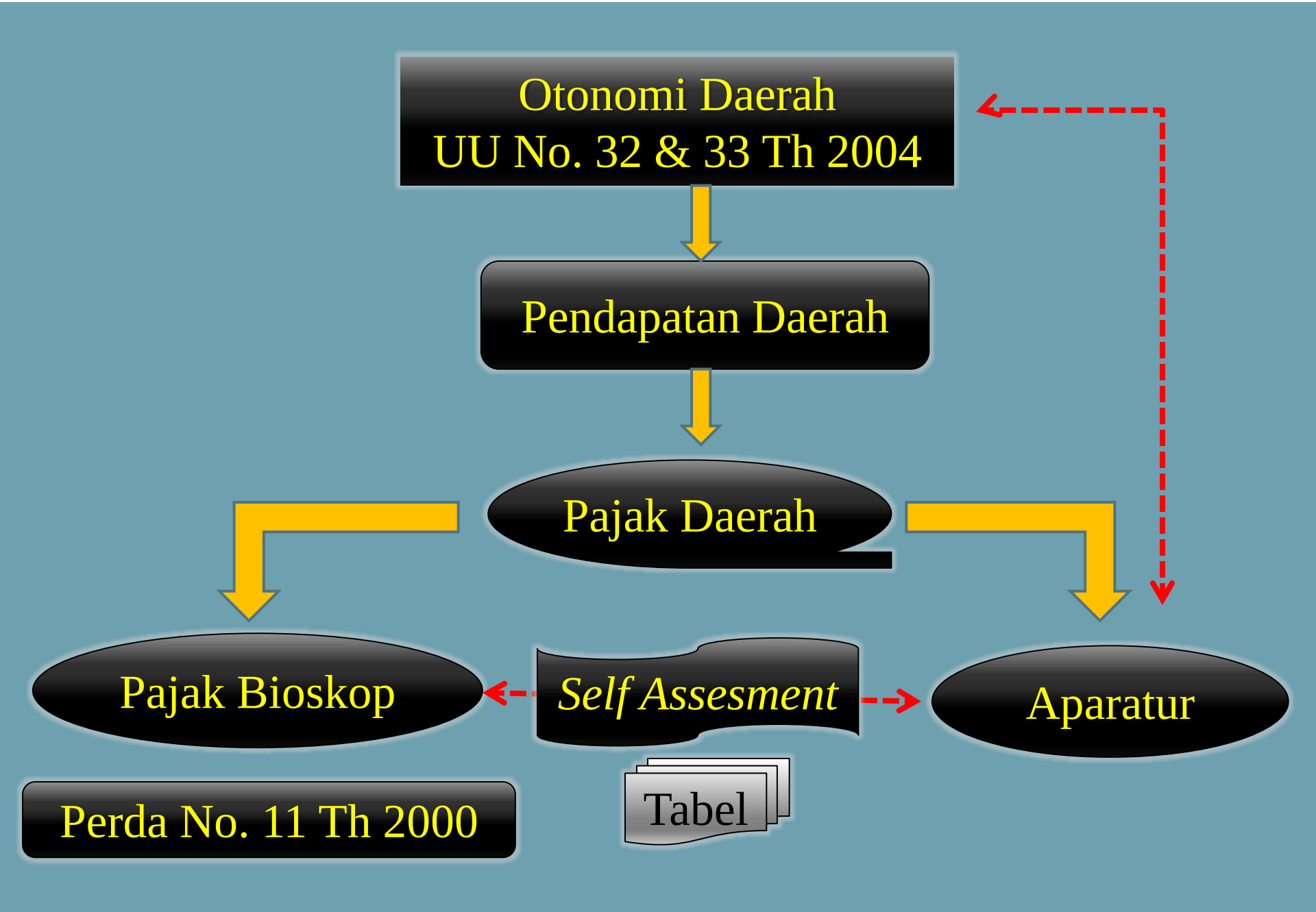
PENGARUH KINERJA APARATUR DINAS PENDAPATAN DAERAH TERHADAP EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BIOSKOP DI KOTA BANDUNG

SIDANG UJIAN SARJANA

HAMIDIN NURFALAH
4.17.07.013

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

LATAR BELAKANG MASALAH



IDENTIFIKASI MASALAH

Seberapa besar pengaruh Kinerja Aparatur Dinas Pendapatan Daerah terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Bioskop di Kota Bandung ?

MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Bermaksud mempelajari dan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kinerja Aparatur Dinas Pendapatan Daerah terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Bioskop di Kota Bandung

TINJAUAN PUSTAKA

Mitchel, *Peopele in Organization Understanding Their Behhavior* (1982), menyebutkan ukuran kinerja aparatur sebagai berikut :

1. *Quality of work*
2. *Promptness*
3. *Inisiative*
4. *Capability*
5. *Communication*

(Mitchel, 1982:410)

Hidayat, P*eningkatan Produktivitas Organisasi Pemerintahan* bahwa : "Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah dicapai. Semakin besar target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitas" (Hidayat, 1986:7)

KERANGKA PEMIKIRAN

Kinerja Aparatur Dinas Pendapatan Daerah (X)

Kualitas Kerja
Ketepatan waktu
Inisiatif
Kemampuan
Komunikasi
(Mitchel, 1982:410)



Efektivitas Penerimaan Pajak Bioskop (Y)

Kualitas
Kuantitas
Waktu

(Hidayat, 1986:7)

METODE PENELITIAN

1. DESAIN PENELITIAN

2. POPULASI & SAMPLING

3. Teknik Pengumpulan Data
   - Kuesioner
   - Skala *likert*

4. Teknik Analisa Data
   - Analisis Kuantitatif
   - Data Ordinal ; Skala *likert ;* Skor Aktual
   - *Microsoft excel dan Software SPSS*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini, peneliti menggunakan program excel dalam tabulasi data dan memasukan data tersebut ke dalam program SPSS 16.0 *for windows*. dengan mengacu pada tingkat signifikan 0,300 (r kritis) dimana bila r korelasi < 0,300 (tidak valid), sedangkan r korelasi > 0,300 (valid). Hasil data uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan menghasilkan nilai lebih besar dari nilai r kritisnya sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid dan dapat digunakan dalam proses pengolahan analisis data.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliablitas ini menggunakan teknik belah dua (*split half method*) yang dianalisis dengan rumus *spearman brown correlation.* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* korelasi variabel X adalah 0,457. Angka korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *spearman brown* hasil perhitungannya sebesar 0,627. sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* korelasi variabel Y adalah 0, 584. Angka korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *spearman brown* hasil perhitungannya sebesar 0,737.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kinerja Aparatur Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung

No	Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Kualitas Aparatur	848	960	88,33	Sangat Tinggi
2	Ketepatan Waktu	665	960	69,27	Tinggi
3	Inisiatif Aparatur	410	640	64,06	Sedang
4	Kemampuan Aparatur	909	1280	71,01	Tinggi
5	Komunikasi	442	640	69,06	Tinggi
Total		**3274**	**4480**	**73,08**	**Tinggi**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bioskop di Kota Bandung

No	Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Kualitas Penerimaan Pajak	449	640	70,16	Tinggi
2	Kuantitas Penerimaan Pajak	683	960	64,06	Sedang
3	Ketepatan waktu	621	960	64,06	Sedang
Total		**1753**	**2560**	**68,48**	**Tinggi**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penghitungan Korelasi *Rank Spearman*

Correlations

			VARX	VARY
Spearman's rho	VARX	Correlation Coefficient	1.000	.859**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	64	64
	VARY	Correlation Coefficient	.859**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis ini menggunakan analisis statistik uji t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai t_{hitung} sebesar 13,2111. t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas = (64-2)=62. t_{tabel} hasil interpolasi sebesar 1,9993. maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha.

KESIMPULAN

1. Kinerja aparatur Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung yang mendapat persentase sebesar 73,08% yang termasuk dalam kategori baik, artinya yaitu kinerja aparatur Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung sudah baik.
2. Efektivitas penerimaan pajak bioskop yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung mendapat persentase sebesar 68,48% termasuk kategori baik.
3. Pengaruh kinerja aparatur Dinas Pendapatan Daerah terhadap efektivitas penerimaan pajak bioskop di Kota Bandung, diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,859. Hubungan ini menurut *Guilford* termasuk dalam kategori "hubungan yang tinggi/kuat" dimana t_{hitung} 13,2111 > t_{tabel} 1,9993, maka Ho ada pada daerah penolakan dan Ha diterima.

SARAN

1. Peningkatan kinerja aparatur Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung secara kontinue dan sesuai dengan peraturan.
2. Penambahan yang ahli dalam penerimaan pajak bioskop di Kota Bandung.
3. Faktor-faktor yang mendukung kinerja aparatur Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung

SEKIAN
&
TERIMA KASIH